

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Budaya Dan Agama Terhadap Keputusan Perceraian pada masyarakat Multikultural (Studi kasus di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)”, ini ditulis oleh Fatur Rokhim Hidayat. NIM: 126102202238, pembimbing Syahril Siddik, Ph.D

Kata Kunci: Budaya, Agama, Perceraian, Multikultural

Skripsi ini mendiskusikan perceraian dalam sebuah perkawinan di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.. keputusan perceraian di masyarakat multikultural menunjukkan bahwa budaya dan agama memainkan peran penting dalam membentuk persepsi, nilai, dan norma-norma yang mengelilingi institusi pernikahan. Dalam konteks Desa Bendoagung, faktor-faktor budaya seperti tradisi perkawinan, pandangan tentang peran gender, dan norma-norma sosial yang mempengaruhi bagaimana individu memandang dan mengelola konflik dalam pernikahan mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana budaya yang beragam pada masyarakat multikultural berkontribusi pada keputusan perceraian di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek? (2) Bagaimana peran agama dalam membentuk persepsi tentang keputusan perceraian ditengah keragaman agama khususnya pada masyarakat Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek?

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengambilan data studi lapangan (field research) yaitu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dengan menggunakan teknik pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman budaya (*multicultural*) sering kali menjadi pemicu konflik karena perbedaan cara pandang mengenai peran dalam keluarga, pengasuhan anak, dan resolusi konflik. Padamasyarakat Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: perbedaan nilai dan tradisi, bahasa dan komunikasi, tekanan dari keluarga atau lingkungan sosial, perbedaan agama atau keyakinan spiritual, pengasuhan anak, adaptasi dengan kebiasaan sehari-hari, kepentingan dalam mempertahankan tradisi dan adat istiadat. (2) Perceraian di dalam islam bukan sesuatu yang dianjurkan, melainkan sebagai solusi terakhir setelah semua usaha untuk menyelesaikan masalah dalam pernikahan gagal. Al-qur'an memandang perceraian sebagai sesuatu yang "dibenci Allah.". Sementara pada sudut pandang yang lain agama memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat tentang perceraian, baik sebagai solusi yang diterima maupun sebagai tindakan yang dihindari. Perbedaan doktrin agama di antara pasangan atau komunitas turut memperumit pengambilan keputusan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dialog lintas budaya dan agama sangat penting untuk meminimalkan konflik serta meningkatkan keharmonisan dalam masyarakat multicultural.

ABSTRACT

Thesis entitled "Cultural and Religious Analysis of Divorce Decisions in Multicultural Society (Case Study in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency)", written by Fatur Rokhim Hidayat. NIM: 126102202238, supervisor Syahril Siddik, Ph.D

Keywords: Culture, Religion, Divorce, Multicultural

This thesis discusses divorce in a marriage in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency.. divorce decisions in multicultural societies show that culture and religion play an important role in shaping perceptions, values, and norms surrounding the institution of marriage. In the context of Bendoagung Village, cultural factors such as marriage traditions, views on gender roles, and social norms may influence how individuals view and manage conflict in their marriages.

The formulation of the problem in this thesis research is (1) How do diverse cultures in multicultural societies contribute to divorce decisions in Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency? (2) How is the role of religion in shaping perceptions about divorce decisions amidst religious diversity, especially in the community of Bendoagung Village, Kampak District, Trenggalek Regency?

To answer this problem, a study needs to be conducted, while the method used by the researcher is the approach taken by the researcher is a qualitative research approach. Qualitative research approach, the type of research conducted by the researcher is using the field research type. Field research is data collection directly in the field using observation data collection techniques,

The findings of this study reveal that (1) Cultural diversity (multiculturalism) often serves as a trigger for conflict due to differing perspectives on family roles, child-rearing, and conflict resolution. In the community of Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, these conflicts are influenced by several factors, including differences in values and traditions, language and communication barriers, pressure from family or social environment, religious or spiritual belief differences, child-rearing practices, adaptation to daily habits, and the interest in preserving traditions and customs.(2) In Islam, divorce is not encouraged but is considered a last resort after all efforts to resolve marital issues have failed. The Qur'an views divorce as something "disliked by Allah." From another perspective, religion plays a significant role in shaping societal perceptions of divorce, either as an acceptable solution or an action to be avoided. Differences in religious doctrines among couples or within communities further complicate decision-making processes